DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO
EDISI, Senin 22 Juli 2024

RINGKASAN BERITA HARI INI

BUTUH SOLUSI : Puluhan warga Desa Kedungpeluk lakukan aksi unjuk rasa di lokasi ambruknya jembatan.

Tuntut Pemkab Segera Bangun Akses Jembatan yang Ambruk

Unjuk Rasa, Puluhan Warga Desa Kedungpeluk

Puluhan warga Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi melakukan aksi unjuk rasa di lokasi ambruknya jembatan. Mereka menuntut Pemkab Sidoarjo segera membangun jembatan untuk akses jalan warga.

M Saiful Rohman, *Wartawan Radar Sidoarjo*

DIKETAHUI ambruknya jembatan membuat warga Kedungpeluk kesulitan dalam menjalankan aktivitasnya. Apalagi kebanyakan warga bekerja sebagai petani tambak.

Koordinator Aksi, Kusnadi mengatakan, warga ingin pemerintah segera membangunkan akses jalan. Karena warga kesulitan dalam mengangkut hasil panen tambak.

"Warga ingin adanya percepatan pembangunan akses warga, setidaknya diberikan bangunan sementara atau bailey, itu penting untuk mengangkut hasil panen warga petani tambak," ucapnya saat ditemui di lokasi, Minggu (21/7).

FENOMENA

Dia menjelaskan, warga resah karena kesulitan dalam mengangkut hasil panen. Ambruknya jembatan membuat warga harus bekerja lebih dengan biaya du kali lipat.

"Dalam mengangku hasil panen harus du kali, sehingga membutuh kan tambahan dana double," keluhnya.

Tidak hanya itu, jem batan tersebut juga sanga penting bagi warga untu memperoleh air bersih.

● Ke Halaman 1

Warga Demo

LOETFI/DUTA

Puluhan warga Desa Kedungpeluk gelar aksi dilokasi jembatan ambrol Minggu (21/7/24)

Tuntut Segera Jembatan Darurat

SIDOARJO - Buntut ambrolnya jembatan di Desa Kedungpeluk,puluhan warga Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, baik bapak-bapak maupun emak-emak, beramai-ramai mendatangi jembatan desa setempat yang ambrol(ambruk). Dengan membawa poster aneka tulisan, mereka berorasi mendorong Pemkab Sidoarjo segera membangun jembatan darurat, Minggu (21/7/24) siang.

Koordinator aksi, Kusnadi mengatakan, aksi warga dilatarbelakangi janji Kepala PUBMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono usai meninjau jembatan yang ambruk pekan lalu. Saat itu, Dwi mengatakan akan membangun jembatan bailey tiga hari setelahnya. Namun hingga sepekan berlalu, jembatan darurat yang sangat dirindukan warga belum terlihat tanda-tanda dibangun.

"Jembatan ini merupakan jalan satu-satunya untuk melintas kendaraan pengangkut hasil perikanan di desa kami. Kalau tidak segera dibangun jembatan darurat, pengiriman ikan dan udang kita jadi tersendat dan membuatnya menjadi rusak," keluh Kusnadi, yang juga salah satu pengusaha perikanan.

Dinas P2CKTR Launching Si Tarjo

Dewan Sidoarjo Dukung Program Layanan Informasi RTRW Berbasis Online

LAUNCHING • Kepala Dinas P2CKTR Pemkab Sidoarjo, M Bachrum Aryawan, Asisten ulan pimpinan DPRD meluncurkan program Sistem Informasi Tata Ruang Sidoarjo (Si Tarjo) di Aston Hotel Sidoarjo, Kamis (18/07/2024).

Sidoarjo, Memo X

Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang (P2CKTR) Pemkab Sidoarjo meluncurkan program Sistem Informasi Tata Ruang Sidoarjo (Si Tarjo). Launching ini, sebagai bentuk optimalisasi pelayanan publik pemkab sidoarjo dalam layanan publik berbasis aplikasi digital (sistem online).

Selain itu, inovasi baru ini memberikan kemudahan masyarakat mengakses informasi tetang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sidoarjo.

Program layanan publik Si Tarjo yang diekslis Dinas P2CKTR Pemkab Sidoarjo ini dilaunching di Ballroom Hotel Aston Sidoarjo, Kamis (18/07/2024).

Dalam launching itu dihadiri Kepala Dinas P2CKTR Pemkab Sidoarjo, M Bachruni Arywan, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM PTSP), Rudi Setiawan, Asisten Pirekonomian Setda Sidoarjo, M. Machmud yang sekaligus mewakili Pl. Bupati Sidoarjo, Subandi.

Sedangkan dari legislatif, hadir Ketua DPRD Usman bersama Wakil Ketua DPRD, Dr.Emi Firdaus. Keduanya hadir sekaligus sebagai narasumber dalam acara peluncuran program aplikasi layanan berbasis elektronik (sistem online) Si Tarjo itu.

Kegiatan ini dikuti berbagai komponen masyarakat, para stakeholder, termasuk kalangan pengusaha properti, perdagangan dan jasa maupun dunia industri lainnya.

Kepala Dinas P2CKTR Pemkab Sidoarjo, M Bachruni Aryawan mengatakan peluncuran aplikasi Si Tarjo merupakan bentuk tanggung jawab pemerintah dalam meningkatkan pelayanan masyarakat. Program dan inovasi ini sering tuntutan masyarakat atas pentingnya ketersediaan informasi publik yang dapat diakses dengan mudah oleh semua pihak.

"Dengan layanan informasi berbasis elektronik ini, tentu masyarakat tidak perlu lagi berlelah-lelah untuk mendapatkan informasi terkait RTRW di Sidoarjo. Cukup mengklik aplikasi itu, maka sudah dapat mengakses semua informasi yang dinginkan," ujar M Bachruni Aryawan kepada Memo X, Kamis (18/07/2024).

Bachruni menyadari jika dalam meningkatkan layanan publik dengan memanfaatkan aplikasi informasi berbasis elektronik ini, masih ada kelemahan dalam operasionalnya. Karena itu, pihaknya bakal terus berusaha menyempurnakannya.

"Sambil berjalan, kami pasti terus melakukan beberapa penyempurnaan. Harapannya, layanan publik berbasis online ini betul - betul berjalan optimal dinikmati masyarakat," papar Bachruni.

Sementara Ketua DPRD Sidoarjo, Usman mengapresiasi sekaligus mendukung langkah Dinas P2CKTR yang terus mengoptimalkan layanan publik itu. Termasuk penerapan program layanan sistem online diberi nama Si Tarjo ini. Program ini, dapat memberi kemudahan masyarakat mengakses segala informasi terkait dengan Rencana Tata Ruang Wilayah di Sidoarjo.

"Inovasi ini merupakan langkah positif yang harus didukung semua pihak. Apalagi, menjaki dinamika aktivitas berbagai sektor mulai pengembangan industri, perdagangan, kebutuhan hunian, pendidikan hingga kebutuhan prioritas pemerintah daerah," ungkap politisi PKB Senior Sidoarjo ini.

Bentuk dukungan atas penerapan layanan Si Tarjo, lanjut wakil rakyat yang akrab disapa Abah Usman sesuai tupoksi legislatif. Hallu, tentunya pada tataran proses kebijakan sebagai dasar pelaksanaan program peningkatan pelayanan publik.

"Sebelumnya, kami telah mengesahkan Perda Nomor 4 Tahun 2024 tentang RTRW Sidoarjo. Nah, inilah yang menjadi dasar regulasi pelaksanaan program Si Tarjo, sebagai layanan publik berbasis elektronik," uranya.

Bagi Usman peluncuran program Si Tarjo ini menjadi bentuk inovasi pelayanan sistem informasi keterbukaan yang menjadi hak publik. Apalagi, layanan ini memberikan informasi dengan segala aktualisasinya tanpa batas terkait dengan RTRW, baik terkait dengan kebijakan pemanfaatan lahan maupun status kepemilikannya.

"Dengan memanfaatkan aplikasi ini, masyarakat dapat mendapatkan informasi secara detail dan akurat. Ini tentunya tidak memicu konflik. Karena tidak salah sasaran, sekaligus mencegah potensi penyimpangan lahan sekaligus sebagai kepastian hukum. Ini tentunya sangat penting bagi siapa pun yang ingin mengembangkan usaha, baik sektor industri, pertagangan dan jasa maupun hunian," urainya.

Pihaknya juga berharap sistem info ini menjadi momentum untuk meningk akurasi data. Harapannya, keperca publik semakin meningkat. Terutama, k dengan pengelolaan tata ruang yang dipertanggungjawabkan sesuai peral Selain itu, sebagai penguat legalitas secara transparan untuk menopang es pertzinan pemanfaatan lahan se proporsional dan profesional.

"Optimalisasi pelayanan publik la informasi RTRW ini tentu muaranya ta mewujudkan pembangunan Sidoarjo se terpadu, serasi, selaras dan seimb Termasuk berhasil, berdayaguna, b daya dan berkelanjutan secara prod tandasnya. (parwan)

USAID IUWASH Ajari Pengolahan Limbah

Dampingi Kader Kesehatan Puskesmas Sekardangan Studi Lapang

SIDOARJO – Puskesmas Sekardangan berupaya meningkatkan akses sanitasi layak dan aman dengan menggandeng USAID IUWASH (Indonesia Urban Resilient Water, Sanitation, and Hygiene). Bersama dengan USAID IUWASH Tangguh Puskesmas Sekardangan menggelar Studi Lapangan di UPTD PALD (Pengelolaan Air Limbah Domestik) Kab. Sidoarjo pada Instalasi Pengolahan Tinja, Jum'at (19/7/24) di PALD Griyo Mulyo Kecamatan Jabon.

Menurut Kepala Puskesmas Sekardangan dr. Halimah Salim Ahmad B.,M.Kes bahwa kegiatan ini dalam rangka meningkatkan pengetahuan kader kesehatan terkait sanitasi aman. sanitasi aman merupakan sistem sanitasi yang memutus sumber pencemaran limbah domestik ke sumber air. USAID IUWASH memang merupakan partner utama yang selama ini mendampingi kader dalam mewujudkan sanitasi aman

Kegiatan ini diikuti kader kesehatan dari Desa/Kelurahan cakupan Puskesmas Sekardangan, Kelurahan Sekardangan, Celep, Pucanganom, Bulusidoakare, Desa Rangka serta Desa Gebang. Harapannya, Para kader yang mengikuti kegiatan ini, dapat menularkan ilmunya ke masyarakat.

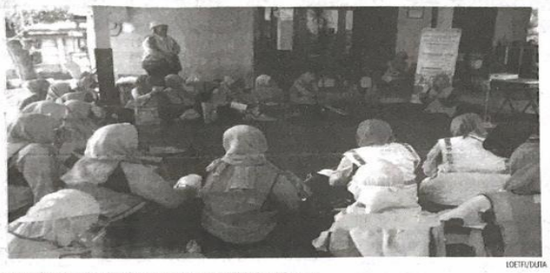

LOETFI/DUTA

USAID IUWASH dalam studi lapangan di Puskesmas Sekardangan

"Kegiatan ini sangatlah bermanfaat karena nanti hasilnya bisa langsung ditularkan pada lingkungannya. Selain itu kegiatan menjadi wujud nyata kader wilayah RT/RW Kades/Kakel, Camat serta OPD mendeklarasikan ODF kita beberapa bulan lalu," tegasnya.

Dia juga menjelaskan bahwa Ilmu yang di dapatkan merupakan ilmu tentang mengolahan lumpur tinja yang diolah agar tidak mencemari lingkungan. Tujuannya menjaga sanitasi aman. yang akan memberikan dampak pada kesehatan lingkungan.

"Dengan kegiatan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Seperti saluran septic tank harus dipelihara secara berkala. Pengetahuan semacam ini benar-benar membawa manfaat untuk diri kita sendiri maupun lingkungan sekitarnya",ungkapnya

Sementara itu CF-USAID Tangguh Abdul Azis menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh Peskesmas Sekardangan merupakan wilayah replikasi. Sehingga USAID IUWASH tangguh mendapatkan amanah untuk mendampingi dalam program minum aman dan sanitasi aman di Indonesia, khususnya kabupaten Sidoarjo.

Sidoarjo sendiri Tim USAID IUWASH mendampingi semua desa yang menjadi pilot project. Tahun lalu yang menjadi pilot project Desa Larangan dan Desa Balongdowo di Kecamatan candi.

" Tahun ini kita replikasi di Pucang Anom dan Waru dengan beberapa pertimbangan akses layanan sanitasi yang ketika itu masih belum deklarasi ODF. Lebih menarik lagi layanan Puskesmas Sekardangan sanitariannya paling proaktif sehingga kegiatan seperti ini baru pertama kali dengan kolaborasi sungguh-sungguh", jelas Abdul Azis.

Para kader kita ajak bersama-sama belajar bukan hanya teori saja, tapi mereka secara langsung diajak pada ketempat mengolahan lumpur tinja sampai pada menjadi cairan yang dapat terurai pada lingkungan air.

Pada kegiatan ini selain mengajarkan kader akan sanitasi aman sekaligus untuk memberitahukan kepada masyarakat luas bahwa Kabupaten Sidoarjo sendiri telah memiliki UPTD khusus mengelola limbah lumpur tinja," jelasnya.

Dalam satu hari mobil operasional bisa beroperasi lebih dari 26 kali pengambilan limbah. Setiap 1 bulan sekali ada pengecekan hasil pengolahan apa sudah sesua baku mutu. Jika hasil sudah sesuai ketentuan baku mutu maka akan dibuang ke sungai. ● Loe

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dinas P2CKTR Launching Si Tarjo

Dewan Sidoarjo Dukung Program Layanan Informasi RTRW Berbasis Online

LAUNCHING - *Kepala Dinas P2CKTR Pemkab Sidoarjo, M Bachruni Arywanan, Asisten dan pimpinan DPRD meluncurkan program Sistem Informasi Tata Ruang Sidoarjo (Si Tarjo) di Aston Hotel Sidoarjo, Kamis (18/07/2024).*

Sidoarjo, Memo X

Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang (P2CKTR) Pemkab Sidoarjo melaunching program Sistem Informasi Tata Ruang Sidoarjo (Si Tarjo). Launching ini, sebagai bentuk optimalisasi pelayanan publik Pemkab Sidoarjo dalam layanan publik berbasis aplikasi digital (sistem online).

Selain itu, inovasi baru ini memberikan kemudahan masyarakat mengakses informasi tetang Rancana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sidoarjo.

Program layanan publik Si Tarjo yang diekspos Dinas P2CKTR Pemkab Sidoarjo ini dilaunching di Ballroom Hotel Aston Sidoarjo, Kamis (18/07/2024).

Dalam launching itu dihadiri Kepala Dinas P2CKTR Pemkab Sidoarjo, M Bachruni Anyawan, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM PTSP), Rudi Setiawan, Asisten Perekonomian Setda Sidoarjo, M. Machmud yang sekaligus mewakili Plt Bupati Sidoarjo, Subandi.

Sedangkan dari legislatif, hadir Ketua DPRD, Usman bersama Wakil Ketua DPRD, Dr Emir Firdaus. Keduanya hadir sekaligus sebagai narasumber dalam acara peluncuran program aplikasi layanan berbasis elektronik (sistem online) Si Tarjo itu.

Kegiatan ini diikuti berbagai komponen masyarakat, para stakeholder, termasuk kalangan pengusaha properti, perdagangan dan jasa maupun dunia industri lainnya.

Kepala Dinas P2CKTR Pemkab Sidoarjo, M Bachruni Arywanan mengatakan peluncuran aplikasi Si Tarjo merupakan bentuk tanggung jawab pemerintah dalam meningkatkan pelayanan masyarakat. Program dan inovasi ini sering tuntutan masyarakat atas pentingnya keterbukaan informasi publik yang dapat diakses dengan mudah oleh semua pihak.

"Dengan layanan informasi berbasis elektronik ini, tentu masyarakat tidak perlu lagi berlelah suratuntuk mendapatkan informasi terkait RTRW di Sidoarjo. Cukup mengklik aplikasi itu, maka sudah dapat mengakses semua informasi yang dinginkan," ujar M Bachruni Arywanan kepada Memo X, Kamis (18/07/2024).

Bachruni menyadari jika dalam meningkatkan layanan publik dengan memanfaatkan aplikasi informasi berbasis elektronik ini, masih ada kelemahan dalam operasionalnya. Karena itu, pihaknya bakal terus berusaha menyempurnakannya.

"Sambil berjalan, kami pasti terus melakukan beberapa penyempurnaan. Harapannya, layanan publik berbasis online ini betul - betul berjalan optimal dirikmati masyarakat," papar Bachruni.

Sementara Ketua DPRD Sidoarjo, Usman mengapresiasi sekaligus mendukung langkah Dinas P2CKTR yang terus mengoptimalkan layanan publik itu. Termasuk penerapan program layanan sistem online diberi nama Si Tarjo ini. Program ini, dapat memberi kemudahan masyarakat mengakses segala informasi terkait dengan Rencana Tata Ruang Wilayah di Sidoarjo.

"Inovasi ini merupakan langkah positif yang harus didukung semua pihak. Apalagi, menjuk dinamika aktivitas berbagai sektor mulai pengembangan industri, perdagangan, kebutuhan hunian, pendidikan hingga kebutuhan prioritas pemerintah daerah," ungkap politisi PKB Senior Sidoarjo ini.

Bentuk dukungan atas penerapan layanan Si Tarjo, lanjut wakil rakyat yang akrab disapa Abah Usman sesuai tupoksi legislatif. Hal itu, tentunya pada tataran proses kebijakan sebagai dasar pelaksanaan program peningkatan pelayanan publik.

"Sebelumnya, kami telah mengesahkan Perda Nomor 4 Tahun 2024 tentang RTRW Sidoarjo. Nah, inilah yang menjadi dasar regulasi pelaksanaan program Si Tarjo, sebagai layanan publik berbasis elektronik," urainya.

Bagi Usman peluncuran program Si Tarjo ini menjadi bentuk inovasi pelayanan sistem informasi keterbukaan yang menjadi hak publik. Apalagi, layanan ini memberikan informasi dengan segala aktualisasinya tanpa batas terkait dengan RTRW, baik terkait dengan kebijakan pemanfaatan lahan maupun status kepemilikannya.

"Dengan memanfaatkan aplikasi ini, masyarakat dapat mendapatkan informasi secara detail dan akurat. Ini tentunya tidak memicu konflik. Karena tidak salah sasaran, sekaligus mencegah potensi penyimpangan lahan sekaligus sebagai kepastian hukum. Ini tentunya sangat penting bagi siapa pun yang ingin mengembangkan usaha, baik sektor industri, perdagangan dan jasa maupun hunian," urainya.

Pihaknya juga berharap sistem informasi ini menjadi momentum untuk meningkatkan akurasi data. Harapannya, kepercayaan publik semakin meningkat. Terutama, terkait dengan pengelolaan tata ruang yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan. Selain itu, sebagai penguat legalitas yang secara transparan untuk mencopang proses perizinan pemanfaatan lahan secara proporsional dan profesional.

"Optimalisasi pelayanan publik terkait informasi RTRW itu tentu muaranya tak lain mewujudkan pembangunan Sidoarjo secara terpadu, serasi, selaras dan seimbang. Termasuk berbasis, berdayaguna, berbudaya dan berkelanjutan secara produktif," tandasnya. **(par/wan)**

Kader Kesehatan Puskesmas Sekardangan Studi Tinja Di UPTD PALD Jabon Sidoarjo

STUDI - *Bersama USAID IUWASH Tangguh Puskesmas Sekardangan menggelar Studi Lapangan di UPTD PALD (Pengelolaan Air Limbah Domestik) Kabupaten Sidoarjo pada Instalasi Pengolahan Tinja di PALD Griyo Mulyo, Kecamatan Jabon, Jumat (19/08/2024).*

Sidoarjo, Memo X

Puskesmas Sekardangan berupaya meningkatkan akses sanitasi layak dan aman dengan menggandeng USAID IUWASH. Bersama USAID IUWASH Tangguh Puskesmas Sekardangan menggelar Studi Lapangan di UPTD PALD (Pengelolaan Air Limbah Domestik) Kabupaten Sidoarjo pada Instalasi Pengolahan Tinja di PALD Griyo Mulyo, Kecamatan Jabon, Jumat (19/08/2024).

Menurut Kepala Puskesmas Sekardangan, dr Halimah Salim Ahmad kegiatan ini dalam rangka meningkatkan pengetahuan kader kesehatan terkait sanitasi aman. Baginya, sanitasi aman merupakan sistem sanitasi yang memutus sumber pencemaran limbah domestik ke sumber air.

"USAID IUWASH memang merupakan partner utama yang selama ini mendampingi kader dalam mewujudkan sanitasi aman itu," ujarnya.

Kegiatan ini diikuti kader kesehatan dari Desa/Kelurahan cakupan Puskesmas Sekardangan. Diantaranya Kelurahan Sekardangan, Celep, Pucanganom, Bulusidokare, Desa Rangka serta Desa Gebang. Harapannya, Para kader yang mengikuti kegiatan ini, dapat menularkan ilmunya ke masyarakat.

"Kegiatan ini sangatlah bermanfaat. Karena nanti hasilnya bisa langsung ditularkan pada lingkungan. Selain itu, kegiatan menjadi wujud nyata kader wilayah RT/RW Kades/Kakel, Camat serta OPD mendeklarasikan ODF kita beberapa bulan lalu," katanya.

Halimah menjelaskan ilmu yang didapatkan merupakan ilmu tentang mengelolah lumpur tinja yang diolah agar tidak mencemari lingkungan. Tujuannya, menjaga sanitasi aman yang akan memberikan dampak pada kesehatan lingkungan.

"Dengan kegiatan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Seperti saluran septic tank harus dipelihara secara berkala. Pengetahuan semacam ini, benar-benar membawa manfaat untuk diri kita sendiri maupun lingkungan sekitarnya," paparnya.

Sementara CF-USAID, Tangguh Abdul Azis menilai kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan Puskesmas Sekardangan menjadi wilayah replikasi. Sehingga USAID IUWASH tangguh mendapatkan amanah untuk mendampingi dalam program minum aman dan sanitasi aman di Indonesia, khususnya di Kabupaten Sidoarjo.

"Di Sidoarjo sendiri Tim USAID IUWASH mendampingi semua desa yang menjadi pilot project. Tahun lalu yang menjadi pilot project Desa Larangan dan Desa Balongdowo, Kecamatan Candi. Tahun ini kita replikasi di Pucanganom dan Waru dengan beberapa pertimbangan akses layanan sanitasi yang ketika itu masih belum deklarasi ODF. Lebih menarik lagi layanan Puskesmas Sekardangan sanitariannya paling proaktif. Sehingga kegiatan ini baru pertama kali dengan kolaborasi yang sungguh-sungguh," urainya.

Para kader juga diajak bersama-sama belajar bukan hanya teori saja. Akan tetapi mereka juga secara langsung diajak ke tempat pengolahan lumpur tinja sampai pada menjadi cairan yang dapat terurai pada lingkungan air.

"Pada kegiatan ini, selain mengajarkan kader akan sanitasi aman sekaligus untuk memberitahu kepada masyarakat luas di Sidoarjo sendiri telah memiliki UPTD khusus mengelola limbah lumpur tinja," paparnya.

Dalam satu hari mobil operasional bisa beroperasi lebih dari 26 kali pengambilan limbah. Setiap 1 bulan sekali ada pengecekan hasil pengolahan apa sudah sesuai baku mutu.

"Kalau hasil sudah sesuai ketentuan baku mutu, maka baru akan dibuang ke sungai," tandasnya. **(par/war)**

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tuntas Perbaikan 368 RTLH

Siap Perbaiki Lagi 740 Unit Rumah Warga Miskin di Sidoarjo

Sidoarjo, Memo X

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo gencar memperbaiki Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) milik warga miskin di Sidoarjo. Dari total 1.108 unit RTLH, sebanyak 368 unit rumah yang tersebar di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo sudah berhasil diperbaiki.

Plt Bupati Sidoarjo, Subandi mengatakan program RTLH itu bentuk sinergi yang kuat antara pemerintah dengan para stakeholder terkait. Seperti BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), Kodim 0816 dengan program TMMD (Tentara Manunggal Membangun Desa), perusahaan-perusahaan dengan bantuan CSR (Coorporate Social Responsibility) serta peran serta masyarakat lainnya.

"Mudah-mudahan program ini bisa membantu masyarakat yang tidak mampu terangkat perekonomiannya. Karena Sidoarjo sebagai salah satu kota penyanggah Surabaya. Jangan sampai ada rumah tidak layak huni. Kami terus berkoordinasi dan menjalin hubungan baik dengan para stakeholder untuk program ini," ujar Subandi sesuai meninjau RTLH di Kampung Daleman, Kelurahan Pekauman, Kecamatan/Kabupaten Sidoarjo, Kamis (18/07/2024).

Subandi menjelaskan program RTLH ini sebagai wujud Pemkab Sidoarjo dalam mengentaskan kemiskinan yang ada. Karena itu, walaupun identifikasi sudah dilakukan, pihaknya mempersilahkan masyarakat untuk melapor jika menemukan ada RTLH yang butuh perbaikan rumahnya secara tepat.

"Kami terus memonitor kalau ada rumah tidak layak huni maka akan kami tindaklanjuti segera. Bahkan, tidak menunggu program. Kalau anggaran ada langsung kami tinjau. Bahkan akhir-akhir ini seminggu dua kali atau empat kali rumah tidak layak huni yang sudah teratasi," katanya.

Program RTLH ini juga mencakup perbaikan struktur bangunan, sanitasi dan fasilitas dasar lainnya. Diharap program ini dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan dan kesejahteraan warga Sidoarjo.

"Selain RTLH juga berjalan beriringan yaitu program ODF (Open Defecation Free). Sudah ada anggaran sebesar Rp 2,7 miliar untuk sebanyak 2.200 pembangunan septi tank di Tahun 2025," ungkapnya.

Sementara Kepala Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (P2CKTR) Pemkab Sidoarjo, M Bachruni Aryawan menyebutkan program Bantuan dengan Gerakan Cegah Kumuh melalui Bedah Rumah (bandeng gincu merah) ini dari anggaran pemerintah pusat, APBD hingga CSR perusahaan di Sidoarjo.

"Salah satu cegah kumuh ini kalau di Perkim itu salah satunya program pavingisasi, rehab sanitasi dan jamban sehat. Harapannya, pembangunan jembatan bekerjasama dengan dinas PUBMSDA dan pengembangan SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum)," paparnya.

Sementara salah seorang warga Daleman, Kelurahan Pekauman Anita menyambut baik program beda rumah ini. Dirinya mengakui program itu, sangat membantunya dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, yakni rumah yang layak huni.

"Saya senang sekali. Rumah saya yang dulunya tidak layak huni saat ini sudah lebih baik berkat bantuan dari Bupati dan jajarannya. Terima kasih banyak Pak!," tandasnya terharu. **(par/wan)**

RTLH - *Plt Bupati Sidoarjo, Subandi menyapu dan meresmikan RTLH yang baru selesai direhab Dinas P2CKTR Pemkab Sidoarjo di Kampung Daleman, Kelurahan Pekauman, Kecamatan/Kabupaten Sidoarjo, Kamis (18/07/2024).*

Semarakkan HUT Kemerdekaan RI

10 Juta Bendera Merah Putih Dibagikan ke Warga Sidoarjo

Sidoarjo, Memo X

Peringatan hari bersejarah segera tiba. Pemkab Sidoarjo bergerak mendukung pembagian 10 juta Bendera Merah Putih untuk merayakan HUT ke-79 Kemerdekaan RI 17 Agustus 1945.

Plt Bupati Sidoarjo, Subandi mengajak masyarakat untuk menggelorakan kembali rasa cinta tanah air dan nasionalismenya. Jutaan Bendera Merah Putih itu diberikan kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Camat serta organisasi kemasyarakatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat.

Nasionalisme diharapkan tumbuh di hati masyarakat. Bendera Merah Putih juga terus menumbuhkan patriotisme dan jiwa kebangsaan generasi muda penerus bangsa di mana pun mereka berada. "Seluruh pelosok desa di Sidoarjo bisa ikut merasakan semangat itu," ujar Subandi saat Pencanangan Gerakan Pembagian Bendera Merah Putih di Alun-Alun Sidoarjo, Jumat (19/07/2024).

Secara simbolis, Subandi memberikan Bendera Merah Putih kepada perwakilan Pasukan Bela Negara, Forum Komunikasi Pemberdayaan Diri Masyarakat (FKDM), Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), perwakilan NU, Muhammadiyah, GP Ansor, Nasyiatul Aisyiyah dan Kwarcab Pramuka Kabupaten Sidoarjo.

Berikutnya, sejumlah kecamatan dapat membagikan Bendera Merah Putih ke lingkungan masing-masing. Baik di desa-desa maupun kelurahan. Disiapkan pula tiang bendera untuk memerahputihkan tempat-tempat umum sebagai tanda Kabupaten Sidoarjo semarak merayakan Kemerdekaan RI.

"Dengan berkibarnya Merah Putih di seluruh pelosok Kabupaten Sidoarjo, semarak HUT Ke-79 RI akan dapat dirasakan bersama," katanya. (gan/kun)

BAGI BENDERA: *Plt Bupati Sidoarjo, Subandi menyerahkan bendera merah putih kepada perwakilan organisasi kemasyarakatan di Alun-Alun Sidoarjo, Jumat (19/07/2024).*

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BUTUH SOLUSI : Puluhan warga Desa Kedungpeluk lakukan aksi unjuk rasa di lokasi ambruknya jembatan.

Tuntut Pemkab Segera Bangun Akses Jembatan yang Ambruk

Unjuk Rasa, Puluhan Warga Desa Kedungpeluk

Puluhan warga Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi melakukan aksi unjuk rasa di lokasi ambruknya jembatan. Mereka menuntut Pemkab Sidoarjo segera membangun jembatan untuk akses jalan warga.

M Saiful Rohman, *Wartawan Radar Sidoarjo*

DIKETAHUI ambruknya jembatan membuat warga Kedungpeluk kesulitan dalam menjalankan aktivitasnya. Apalagi kebanyakan warga bekerja sebagai petani tambak.

Koordinator Aksi, Kusnadi mengatakan, warga ingin pemerintah segera membangunkan akses jalan. Karena warga kesulitan dalam mengangkut hasil panen tambak.

"Warga ingin adanya percepatan pembangunan akses warga, setidaknya diberikan bangunan jembatan sementara atau bailey, itu penting untuk mengangkut hasil panen warga petani tambak," ucapnya saat ditemui di lokasi, Minggu (21/7).

FENOMENA

Dia menjelaskan, warga resah karena kesulitan dalam mengangkut hasil panen. Ambruknya jembatan membuat warga harus bekerja lebih dengan biaya dua kali lipat.

"Dalam mengangkut hasil panen harus dua kali, sehingga membutuhkan tambahan dana, double," keluhnya.

Tidak hanya itu, jembatan tersebut juga sangat penting bagi warga untuk memperoleh air bersih.

● Ke Halaman 10

RADAR SIDOARJO.ID

Tuntut Pemkab...

"Akses yang terputus membuat air PDAM telat (menyalurkan air bersih, red)," terangnya.

Kusnadi mengakui, Pemkab sudah ada rencana untuk membangun jembatan sementara. Akan tetapi pengerjaan dimulai tiga bulan ke depan.

Baginya dalam jangka waktu tersebut cukup lama bagi warga. Karena warga memerlukan akses untuk mengangkut hasil panennya. Apalagi hasil panennya nanti diekspor ke berbagai negara.

"Warga ingin pembangunan segera dipercepat agar akses untuk ekonomi Desa Kedungpeluk lancar," harapnya.

Salah satu warga, Muhammad Usman menegaskan, mayoritas warga Desa Kedungpeluk matapencaharian-nya sebagai petani tambak. Apabila jembatan tersebut tidak segera ada solusinya warga desa yang menggeluti tambak akan bangkrut.

"Jika jembatan baeliy tidak jadi dipasang warga desa yang pekerjaannya ditambak akan merugi," tegasnya.

"Pada saat pengiriman udang ekspor harus tepat waktu, namun karena jembatan ambrol, udang yang akan diekspor tersebut harus dioper ke kendaraan lain, pengoperan itu memakan waktu dan tambah biaya," terangnya.

Sementara itu, Plt Bupati Sidoarjo Subandi saat dikonfirmasi menegaskan, jembatan Kedungpeluk pada Agustus awal sudah akan dikerjakan. Jangka waktunya sekitar 2,5 bulan ditarget rampung. Lebar jembatan 8 meter.

"Untuk sementara masyarakat akan kita buatkan jembatan alternatif pakai bailey. Minggu depan udah bisa pelaksanaan," ujarnya melalui pesan WhatsApp. **(sai/vga)**

RADAR SIDOARJO.ID

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Polisi Bojonegoro bantu atasi krisis air bersih pada warga terdampak kekeringan.

Sebanyak 740 RTLH di Kabupaten Sidoarjo Masih Belum Diperbaiki

Sidoarjo, Bhirawa

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo setiap tahun terus memperbaiki Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) millik warga miskin di Sidoarjo. Data terbaru dari Dinas Perkim Kabupaten Sidoarjo, dari total 1.108 unit RTLH, saat ini masih ada 740 RTLH yang masih belum diperbaiki. Sisanya, atau sebanyak 368 unit, yang tersebar di 18 Kecamatan, sudah berhasil diperbaiki.

Program perbaikan RTLH di Kabupaten Sidoarjo, merupakan sinergi yang kuat antara pemerintah dengan para stakeholder terkait. Seperti Basnaz, Kodim 0816 Sidoarjo, perusahaan dengan bantuan CSR (Coorporate Social Responsibility), serta peran serta masyarakat lainnya.

Plt Bupati Sidoarjo, Subandi, mengatakan akan terus koordinasi dengan lembaga terkait, supaya di wilayah Kabupaten Sidoarjo tidak sampai ada rumah tidak layak huni. "Maka masyarakat Sidoarjo segera melapor jika menemukan ada RTLH yang butuh perbaikan rumahnya secara tepat," kata Subandi, belum lama ini, disela-sela meninjau RTLH di Kampung Daleman, Kelurahan Pekauman, Kecamatan Sidoarjo.

Program perbaikan RTLH, diharapkan bisa membantu masyarakat yang tidak mampu. Kabupaten Sidoarjo sebagai kota penyanggah Surabaya, jangan sampai ada rumah tidak layak huni. Program RTLH di Kabupaten Sidoarjo juga mencakup perbaikan struktur bangunan, sanitasi dan fasilitas dasar lainnya. program perbaikan RTLH diharpkan juga dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan warga Sidoarjo. **[kus.ca]**

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

HARIAN
Bhirawa

Warga Demo

LOETFI/DUTA

Puluhan warga Desa Kedungpeluk gelar aksi dilokasi jembatan ambrol Minggu (21/7/24)

Tuntut Segera Jembatan Darurat

SIDOARJO - Buntut ambrolnya jembatan di Desa Kedungpeluk,puluhan warga Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, baik bapak-bapak maupun emak-emak, beramai-ramai mendatangi jembatan desa setempat yang ambrol(ambruk). Dengan membawa poster aneka tulisan, mereka berorasi mendorong Pemkab Sidoarjo segera membangun jembatan darurat, Minggu (21/7/24) siang.

Koordinator aksi, Kusnadi mengatakan, aksi warga dilatarbelakangi janji Kepala PUBMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono usai meninjau jembatan yang ambruk pekan lalu. Saat itu, Dwi mengatakan akan membangun jembatan bailey tiga hari setelahnya. Namun hingga sepekan berlalu, jembatan darurat yang sangat dirindukan warga belum terlihat tanda-tanda dibangun.

"Jembatan ini merupakan jalan satu-satunya untuk melintas kendaraan pengangkut hasil perikanan di desa kami. Kalau tidak segera dibangun jembatan darurat, pengiriman ikan dan udang kita jadi tersendat dan membuatnya menjadi rusak," keluh Kusnadi, yang juga salah satu pengusaha perikanan.

Karena jembatan putus, dirinya dan pengusaha lain harus mengirim hasil perikanan menggunakan sepeda motor. "Ini mengakibatkan pengiriman menjadi lama dan butuh biaya tambahan,"katanya. Sejatinya Pemkab Sidoarjo telah merencanakan pembangunan jembatan ini dengan menggunakan box culvert namun estimasinya 1,5 bulan.

"Bagi kami itu terlalu lama. Kalau jembatan permanen baru dibangun awal tahun depan, dengan perkiraan pengerjaan enam sampai delapan bulan. Sekali lagi terlalu lama," terangnya.

Setelah berorasi sekitar setengah jam lamanya, warga kemudian mengakhiri aksinya.

Seperti diberitakan sebelumnya, jembatan di Desa Kedungpeluk, ambruk(ambrol) pada Selasa (15/7/24).Jembatan utama ini merupakan jembatan utama dan satu-satunya akses kendaraan menuju kota Delta dan daerah lain,baik roda empat maupun roda dua. ● Loe

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

USAID IUWASH Ajari Pengolahan Limbah

Dampingi Kader Kesehatan Puskesmas Sekardangan Studi Lapang

SIDOARJO – Puskesmas Sekardangan berupaya meningkatkan akses sanitasi layak dan aman dengan menggandeng USAID IUWASH (Indonesia Urban Resilient Water, Sanitation, and Hygiene). Bersama dengan USAID IUWASH Tangguh Puskesmas Sekardangan menggelar Studi Lapangan di UPTD PALD (Pengelolaan Air Limbah Domestik) Kab. Sidoarjo pada Instalasi Pengolahan Tinja, Jum'at (19/7/24) di PALD Griyo Mulyo Kecamatan Jabon.

Menurut Kepala Puskesmas Sekardangan dr. Halimah Salim Ahmad B.,M.Kes bahwa kegiatan ini dalam rangka meningkatkan pengetahuan kader kesehatan terkait sanitasi aman. sanitasi aman merupakan sistem sanitasi yang memutus sumber pencemaran limbah domestik ke sumber air. USAID IUWASH memang merupakan partner utama yang selama ini mendampingi kader dalam mewujudkan sanitasi aman

Kegiatan ini diikuti kader kesehatan dari Desa/Kelurahan cakupan Puskesmas Sekardangan, Kelurahan Sekardangan, Celep, Pucanganom, Bulusidoakare, Desa Rangka serta Desa Gebang. Harapannya, Para kader yang mengikuti kegiatan ini, dapat menularkan ilmunya ke masyarakat.

IOETFI/DUTA

USAID IUWASH dalam studi lapangan di Puskesmas Sekardangan

"Kegiatan ini sangatlah bermanfaat karena nanti hasilnya bisa langsung ditularkan pada lingkungannya. Selain itu kegiatan menjadi wujud nyata kader wilayah RT/RW Kades/Kakel, Camat serta OPD mendeklarasikan ODF kita beberapa bulan lalu," tegasnya.

Dia juga menjelaskan bahwa Ilmu yang di dapatkan merupakan ilmu tentang mengolahan lumpur tinja yang diolah agar tidak mencemari lingkungan. Tujuannya menjaga sanitasi aman. yang akan memberikan dampak pada kesehatan lingkungan.

"Dengan kegiatan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Seperti saluran septic tank harus dipelihara secara berkala. Pengetahuan semacam ini benar-benar membawa manfaat untuk diri kita sendiri maupun lingkungan sekitarnya",ungkapnya

Sementara itu CF-USAID Tangguh Abdul Azis menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh Peskesmas Sekardangan merupakan wilayah replikasi. Sehingga USAID IUWASH tangguh mendapatkan amanah untuk mendampingi dalam program minum aman dan sanitasi aman di Indonesia, khususnya kabupaten Sidoarjo.

Sidoarjo sendiri Tim USAID IUWASH mendampingi semua desa yang menjadi pilot project. Tahun lalu yang menjadi pilot project Desa Larangan dan Desa Balongdowo di Kecamatan candi.

" Tahun ini kita replikasi di Pucang Anom dan Waru dengan beberapa pertimbangan akses layanan sanitasi yang ketika itu masih belum deklarasi ODF. Lebih menarik lagi layanan Puskesmas Sekardangan sanitariannya paling proaktif sehingga kegiatan seperti ini baru pertama kali dengan kolaborasi sungguh-sungguh", jelas Abdul Azis.

Para kader kita ajak bersama-sama belajar bukan hanya teori saja, tapi mereka secara langsung diajak pada ketempat mengolahan lumpur tinja sampai pada menjadi cairan yang dapat terurai pada lingkungan air.

Pada kegiatan ini selain mengajarkan kader akan sanitasi aman sekaligus untuk memberitahukan kepada masyarakat luas bahwa Kabupaten Sidoarjo sendiri telah memiliki UPTD khusus mengelola limbah lumpur tinja," jelasnya.

Dalam satu hari mobil operasional bisa beroperasi lebih dari 26 kali pengambilan limbah. Setiap 1 bulan sekali ada pengecekan hasil pengolahan apa sudah sesua baku mutu. Jika hasil sudah sesuai ketentuan baku mutu maka akan dibuang ke sungai. ● **Loe**

DUTA MASYARAKAT

Lama Menganga, Trotoar GOR Mulai Diperbaiki

SIDOARJO – Sejumlah keramik di trotoar depan dan samping GOR Delta yang menganga akhirnya mulai diperbaiki. Dalam waktu dekat, pengerjaan tersebut selesai.

Trotoar di area GOR tersebut bukan rusak. Melainkan, sebagian keramiknya sengaja dibongkar untuk memasang penerangan. Dengan begitu, sudut-sudut trotoar tampak berlubang. Kabel-kabel juga masih semrawut.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo M. Bahrul Amig mengatakan, sebenarnya area trotoar GOR sudah selesai akhir tahun lalu. Namun, sebagian keramik harus dibongkar karena ada penataan ulang kabel dan jaringan yang tertanam di bawah keramik trotoar.

"Pasca pembongkaran kabel, memang tidak segera dilakukan pembenahan. Karena itu, saat ini kami tindak lanjuti untuk pembenahan," katanya.

Pembenahan dilakukan pelaksana pembangunan taman di jalur pedestrian GOR karena sampai saat ini masa pemeliharaan oleh kontraktor masih berlangsung. "Semoga bisa segera selesai sesuai harapan masyarakat sehingga bisa menambah estetika di area GOR," katanya. **(uzi/c7/any)**

Jawa Pos

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perlintasan Kereta Api Dekat Flyover Djuanda Ditutup

SIDOARJO – KAI Daop 8 akan kembali menutup perlintasan kereta api bawah *flyover* Djuanda, tepatnya di jalur perlintasan langsung (JPL) 38 atau yang mengarah ke *frontage road* Gedangan dan Jalan Raden Wijaya.

Kasatlantas Polresta Sidoarjo Kompol Indra Budi Wibowo mengungkapkan, pihak KAI Daop 8 dan Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo sudah berkoordinasi dengan pihaknya dalam rangka penutupan permanen perlintasan di depan SPBU Aloha tersebut.

Perlintasan kereta di JPL 38 itu mulai ditutup tepat pada Selasa (23/7) dini hari. "Ini menyusul dua perlintasan di selatannya, yaitu JPL 39 dan JPL 40, yang sudah ditutup," ujarnya.

DITE SURENDRA/JAWA POS

DITUTUP PERMANEN: Pengendara menunggu di jalur perlintasan langsung (JPL) 38 atau di Jalan Raden Wijaya saat kereta api melintas kemarin.

Indra menuturkan, tidak ada skema khusus untuk merekayasa lalu lintas. Menurut dia, imbauan yang ada sudah cukup untuk mengarahkan pengendara yang ingin masuk *frontage road* atau hendak ke arah Jalan Raya Juanda.

Indra mengatakan, nanti tetap ada dua petugas dari Unit Turjawali Satlantas Polresta Sidoarjo yang membantu mengarahkan pengendara. "Kalau mau ke arah timur, bisa lewat FO Djuanda atau nantinya bisa lewat perlintasan depan Deltasari, Waru," jelasnya.

Kendaraan pribadi roda empat dan roda dua yang hendak ke arah Jalan Raya Juanda bisa melewati perlintasan Deltasari, lalu masuk *frontage road* Gedangan. Sedangkan kendaraan bertonase besar bisa melewati FO Djuanda.

Sementara itu, Humas KAI Daop 8 Luqman Arif mengungkapkan bahwa penutupan JPL 38 akan dilakukan permanen seperti di JPL 40. "Kalau JPL 39 ini kemarin hanya dikasih barier oranye, belum permanen, rencana ini nanti bareng dengan JLP 38," tuturnya.

Luqman mengatakan, sejak adanya FO Djuanda, perlintasan malah bisa memicu penumpukan antrean kendaraan saat ada kereta api melintas. Karena itu, selepas adanya pembicaraan dengan Dishub Sidoarjo, pihaknya memutuskan untuk menutupnya.

Sejak pekan lalu, pihak KAI Daop 8 memberikan sosialisasi ke warga sekitar terkait dengan penutupan perlintasan kereta itu. "*Banner* dan petunjuk dari kami dibantu kepolisian juga dishub sudah dipasang, pekan ini sudah ditutup," tandasnya. **(eza/c7/any)**

Jawa Pos

Aktivitas Ekonomi Tersendat, Minta Pembangunan Dipercepat

Warga Kedungpeluk Kesulitan Akses untuk Berkegiatan Sehari-hari

SIDOARJO – Puluhan warga Kedungpeluk kemarin (21/7) menggelar aksi meminta agar Jembatan Kedungpeluk di Kecamatan Candi yang putus segera diperbaiki. Minimal, jembatan sementara segera dibangun.

Warga turun dengan membawa poster berisi tulisan agar perbaikan dilakukan secepatnya. Kusnadi, koordinator aksi, mengatakan bahwa imbas robohnya jembatan tersebut, sebagian besar warga kesulitan akses untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Sebab, jembatan tersebut menjadi akses satu-satunya untuk kendaraan roda empat dan mengangkut hasil tambak.

"Harus segera dibangun, terutama jembatan sementara karena untuk akses distribusi hasil panen warga," jelasnya. Imbas akses terhambat, Kusnadi menyebut petani tambak harus mengeluarkan anggaran dua kali lipat untuk mengangkut hasil panen. "Apalagi, hasil tambak itu harus segera dikirim," katanya.

DITE SURENDRA/JAWA POS

RUGI TIAP HARI: Perwakilan warga Kedungpeluk, Kecamatan Candi, melakukan aksi demo di depan jembatan yang putus kemarin.

Menanggapi aksi tersebut, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko bangunan jembatan molor hingga tahun depan. Karena itu, warga turun untuk mengawal agar pembangunan benar-benar dilakukan segera.

jembatan segera dibangun. Sebagai percepatan, jembatan sementara berupa jembatan *bailey* dibangun lebih dulu. Namun, semuanya memang butuh proses, tidak bisa satu atau dua hari.

"Senin (hari ini, Red) seluruh jaring yang lewat jembatan saya rapatkan, lalu kami juga ke Dinas PUBM Jatim untuk katanya. Pihaknya mengajukan ke Dinas PUBM Jatim karena mereka memiliki jembatan *bailey*.

"*Bailey* sudah diajukan ke provinsi. Apabila tidak ada, kami akan meminta satgas untuk membangun jembatan sementara," ujarnya. Jembatan *bailey* bakal dibangun di samping jembatan yang ambruk, segera dibangun jembatan permanen.

"Besok (23/7, Red) jembatan *existing* yang roboh bakal dibongkar dan dibersihkan dulu," jelasnya. Perkiraannya, selama 30 hari ke depan, jika tidak ada permasalahan, jembatan permanen mulai dibangun sehingga tidak sampai menunggu tahun

Jawa Pos

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tuntas Perbaiki 368 Rumah Tidak Layak Huni, Siapkan Perbaikan di 740 RTLH Lainnya

Admin 2 Min Read
July 19, 2024

680

METRO LIPUTAN 7
Cetak & Online

> *Sidoarjo, Metroliputan7.com.-*

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo gencar memperbaiki Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Sidoarjo. Dari total 1.108 rumah tidak layak huni, sebanyak 368 unit rumah yang tersebar di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo sudah berhasil diperbaiki.

Plt. Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan program RTLH tersebut bentuk sinergi yang kuat antara pemerintah dengan stakeholder terkait seperti BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), Kodim dengan program TMMD (tentara manunggal membangun desa), perusahaan-perusahaan dengan bantuan CSR (coorporate social responsibility), serta peran serta masyarakat lainnya.

“Mudah-mudahan program ini bisa membantu masyarakat yang tidak mampu terangkat perekonomiannya. Karena Sidoarjo sebagai salah satu kota penyanggah Surabaya, jangan sampai ada rumah tidak layak huni, sehingga kami terus berkoordinasi dan menjalin hubungan baik dengan stakeholder untuk program ini,” ucapnya sesuai tinjau lapangan RTLH di Dusun Daleman, Kelurahan Pekauman, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo pada Kamis (18/7/2024).

Ia juga menegaskan bahwa program RTLH ini sebagai wujud pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam mengentaskan kemiskinan yang ada.

METRO LIPUTAN 7
Cetak & Online

Karena itu, walaupun identifikasi sudah dilakukan, pihaknya mempersilakan masyarakat untuk melapor jika menemukan ada RTLH yang butuh perbaikan segera.

“Kami terus memonitor jika ada rumah tidak layak maka akan kami tindaklanjuti segera. Bahkan tidak menunggu program jika anggaran ada langsung kami tinjau. Bahkan akhir-akhir ini seminggu dua kali atau empat kali rumah tidak layak huni yang sudah teratasi,” ungkapnya.

Program RTLH ini juga mencakup perbaikan struktur bangunan, sanitasi, dan fasilitas dasar lainnya. Diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan dan kesejahteraan warga.

“Selain RTLH juga berjalan beriringan yaitu program ODF (Open Defecation Free) dimana sudah ada anggaran sebesar Rp 2,7 miliar untuk sebanyak 2.200 pembangunan saptitank di tahun 2025,” jelasnya.

METRO LIPUTAN 7
Cetak & Online

Program RTLH ini juga mencakup perbaikan struktur bangunan, sanitasi, dan fasilitas dasar lainnya. Diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan dan kesejahteraan warga.

“Selain RTLH juga berjalan beriringan yaitu program ODF (Open Defecation Free) dimana sudah ada anggaran sebesar Rp 2,7 miliar untuk sebanyak 2.200 pembangunan saptitank di tahun 2025,” jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Sidoarjo, Bachruni Aryawan menyebut bahwa program bantuan dengan gerakan cegah kumuh melalui bedah rumah (bandeng gincu merah) ini dari anggaran pemerintah pusat, APBD, hingga CSR.

METRO LIPUTAN 7
Cetak & Online

Sementara itu, Kepala Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Sidoarjo, Bachruni Aryawan menyebut bahwa program bantuan dengan gerakan cegah kumuh melalui bedah rumah (bandeng gincu merah) ini dari anggaran pemerintah pusat, APBD, hingga CSR.

“Salah satu cegah kumuh ini kalau di Perkim yaitu salah satunya program pavingisasi, rehab sanitasi dan jamban sehat, hingga pembangunan jembatan bekerjasama dengan dinas PUBMSDA, dan pengembangan SPAM (sistem penyediaan air minum),” jelasnya.

Salah satu Warga Dusun Daleman, Kelurahan Pekauman No 66 RT 9 RW 3, Anita menyambut baik program tersebut ini. Dirinya mengaku program tersebut sangat membantunya dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, yakni rumah yang layak.

METRO LIPUTAN 7
Cetak & Online

> *"Saya senang sekali, rumah saya yang dulunya tidak layak saat ini sudah lebih baik berkat bantuan dari Bupati dan jajarannya, Terimakasih banyak pak," ucapnya terharu.*

METRO LIPUTAN 7
Cetak & Online

Dukung Pembagian 10 Juta Bendera Merah Putih, Subandi: Mari Tumbuhkan Semangat Nasionalisme

Redaksi 2 Min Baca
Juli 19, 2024

52

Foto : plt Bupati Sidoarjo hadiri acara pencanangan gerakan pembagian Bendera Merah Putih di Alun-Alun Sidoarjo

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Republiknews com,Sidoarjo. Peringatan hari bersejarah segera tiba. Pemkab Sidoarjo bergerak mendukung pembagian 10 juta Bendera Merah Putih untuk merayakan HUT Ke-79 Kemerdekaan RI 17 Agustus 1945. Plt Bupati Sidoarjo H Subandi mengajak segenap masyarakat untuk menggelorakan kembali rasa cinta tanah air dan nasionalisme Indonesia.

Jutaan Bendera Merah Putih itu diberikan kepada seluruh OPD, camat, serta organisasi kemasyarakatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat.

Nasionalisme diharapkan tumbuh di hati masyarakat. Bendera Merah Putih juga terus menumbuhkan patriotisme dan jiwa kebangsaan generasi muda penerus bangsa. Di mana pun mereka berada.

USAID IUWASH Dampingi Kader Kesehatan Puskesmas Sekardangan Studi Lapang di UPTD PALD Sidoarjo

oleh redaksiWD 20/07/2024

BAGIKAN

Suasana Studi Lapangan di UPTD PALD (Pengelolaan Air Limbah Domestik) Kab Sidoarjo pada Instalasi Pengolahan Tinja di PALD Griyo Mulyo Kecamatan Jabon.

SIDOARJO (wartadigital.id) – Puskesmas Sekardangan berupaya meningkatkan akses sanitasi layak dan aman dengan menggandeng USAID IUWASH. Bersama dengan USAID IUWASH Tangg Puskesmas Sekardangan menggelar Studi Lapangan di UPTD PALD (Pengelolaan Air Limbah

Lapangan di UPTD PALD (Pengelolaan Air Limbah Domestik) Kab Sidoarjo pada Instalasi Pengolahan Tinja di PALD Griyo Mulyo Kecamatan Jabon belum lama ini.

Kepala Puskesmas Sekardangan dr Halimah Salim Ahmad B MKes menjelaskan bahwa kegiatan ini dalam rangka meningkatkan pengetahuan kader kesehatan terkait sanitasi aman. Sanitasi aman merupakan sistem sanitasi yang memutus sumber pencemaran limbah domestik ke sumber air. USAID IUWASH memang merupakan partner utama yang selama ini mendampingi kader dalam mewujudkan sanitasi aman

Kegiatan ini diikuti kader kesehatan dari Desa/Kelurahan cakupan Puskesmas Sekardangan, Kelurahan Sekardangan, Celep, Pucanganom, Bulusidoakare, Desa Rangka serta Desa Gebang. Harapannya, para kader yang mengikuti kegiatan ini, dapat menularkan ilmunya ke masyarakat.

“Kegiatan ini sangatlah bermanfaat karena nanti hasilnya bisa langsung ditularkan pada lingkungannya. Selain itu kegiatan menjadi wujud nyata kader wilayah RT/RW Kades/Kakel, Camat

serta OPD mendeklarasikan ODF kita beberapa bulan lalu," tegasnya dalam keterangan tertulis, Jumat (19/7/2024).

Dia juga menjelaskan bahwa Ilmu yang didapatkan merupakan ilmu tentang mengolahan lumpur tinja yang diolah agar tidak mencemari lingkungan. Tujuannya menjaga sanitasi aman yang akan memberikan dampak pada kesehatan lingkungan.

"Dengan kegiatan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Seperti saluran septic tank harus dipelihara secara berkala. Pengetahuan semacam ini benar-benar membawa manfaat untuk diri kita sendiri maupun lingkungan sekitarnya," ungkapnya

Sementara itu CF-USAID Tangguh Abdul Azis menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh Peskesmas Sekardangan yang merupakan wilayah replikasi. Sehingga USAID IUWASH tangguh mendapatkan amanah untuk mendampingi dalam program minum aman dan sanitasi aman di Indonesia, khususnya Kabupaten Sidoarjo.

semua desa yang menjadi pilot project. Tahun lalu yang menjadi pilot project Desa Larangan dan Desa Balongdowo di Kecamatan candi.

" Tahun ini kita replikasi di Pucang Anom dan Waru dengan beberapa pertimbangan akses layanan sanitasi yang ketika itu masih belum deklarasi ODF. Lebih menarik lagi layanan Puskesmas Sekardangan sanitariannya paling proaktif sehingga kegiatan seperti ini baru pertama kali dengan kolaborasi sungguh-sungguh," jelas halimah.

Para kader kita ajak bersama-sama belajar bukan hanya teori saja, tapi mereka secara langsung diajak pada ketempat mengolahan lumpur tinja sampai pada menjadi cairan yang dapat terurai pada lingkungan air.

Dalam kegiatan itu selain mengajarkan kader akan sanitasi aman sekaligus untuk memberitahukan kepada masyarakat luas bahwa Kabupaten Sidoarjo sendiri telah memiliki UPTD khusus mengelola limbah lumpur tinja.

Dalam satu hari mobil operasional bisa beroperas lebih dari 26 kali pengambilan limbah. Setiap 1 bulan sekali ada pengecekan hasil pengolahan apa sudah

sanitasi yang ketika itu masih belum deklarasi ODF. Lebih menarik lagi layanan Puskesmas Sekardangan sanitariannya paling proaktif sehingga kegiatan seperti ini baru pertama kali dengan kolaborasi sungguh-sungguh," jelas halimah.

Para kader kita ajak bersama-sama belajar bukan hanya teori saja, tapi mereka secara langsung diajak pada ketempat mengolahan lumpur tinja sampai pada menjadi cairan yang dapat terurai pada lingkungan air.

Dalam kegiatan itu selain mengajarkan kader akan sanitasi aman sekaligus untuk memberitahukan kepada masyarakat luas bahwa Kabupaten Sidoarjo sendiri telah memiliki UPTD khusus mengelola limbah lumpur tinja.

Dalam satu hari mobil operasional bisa beroperasi lebih dari 26 kali pengambilan limbah. Setiap 1 bulan sekali ada pengecekan hasil pengolahan apa sudah sesuai baku mutu. Jika hasil sudah sesuai ketentuan baku mutu maka akan dibuang ke sungai. **sis**

Ikuti Uji Kelayakan dan Kepatutan DPP PKB, Abah Usman Berpeluang Jabat Ketua DPRD Sidoarjo 2024-2029

Zainul Arifin

Senin, 22 Jul 2024 06:39 WIB

Ketua DPRD Sidoarjo Abah Usman memenuhi panggilan DPP PKB untuk memenuhi ujian kepatutan dan kelayakan (UKK) jabatan ketua DPRD Sidoarjo periodeperione 2024-2029. (Ist)

SIDOARJO | B-news.id - Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Usman M.Kes, rupanya semakin terbuka lebar jalannya untuk bisa kembali memimpin lembaga legislatif masa bhakti 2024-2029.

Abah Usman, sapaan politikus senior PKB ini tetap terdaftar sebagai calon bupati (Cabup) partainya untuk Pilkada Sidoarjo 2024.

Terkait kepentingan itu, Abah Usman, sapaan politikus senior PKB ini telah terbang ke Jakarta, pada Minggu (21/7) siang.

Dia memenuhi undangan pihak DPP PKB guna mengikuti Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK) sebagai tahapan calon pimpinan DPRD yang berlangsung di kantor DPP PKB.

Sebelumnya dia juga mengikuti UKK untuk bursa Cakada partainya pada pemilihan bupati dan wakil bupati yang dihelat 27 Nopember 2024.

Dalam UKK itu, Abah Usman menyajikan materi bertema "Membangun Keseimbangan Legislatif - Eksekutif - Yudikatif dan Seluruh Stakeholder untuk Wujudkan Sidoarjo Sejahtera - Mandiri - Bermartabat".

Materi itu telah dipresentasikan di depan tim DPP PKB sebagai tahapan proses pemilihan ketua DPRD Sidoarjo

untuk masa bhakti 5 tahun ke depan.

“Ini merupakan bentuk ihktiar saya agar dapat meneruskan pengabdian kepada masyarakat dan pemerintah,” kata Abah Usman. “Doakan lancar dan hasil,” tambahnya.

Karir politik Abah Usman yang begitu moncer, bahkan berpeluang kembali memimpin legislatif ini setidaknya bakal mencetak sejarah baru. Pasalnya, selama ini belum pernah satu pun orang yang menduduki kursi pimpinan DPRD hingga dua periode.

Semua ini tidak lepas dari kepiawaian leadership Abah Usman, dalam mengemban jabatan sebagai ketua DPRD dengan segala kewenangan dan tanggung jawabanya kepada masyarakat, pemerintah maupun partainya. Jabatan itu telah dijalankan dengan penuh amanah.

Baca Juga : Abah Usman Apresiasi 'Si Tarjo' Dinas P2CKTR dalam Layanan Informasi RTRW Sistem Online

Ini juga dibuktikan keberhasilan kinerja DPRD dalam lima tahun terakhir yang relatif kondusif, sekaligus mampu membangun sinergisitas dengan pihak eksekutif.

Dua lembaga pemerintahan ini,--dengan segala kebijakannya telah mampu melaksanakaan pembangunan berbagai sektor yang bermuara meningkatkan keseiahteraan mlahasvarakat Sidoario.

Lalu bagaimana dengan statusnya sebagai Cabup PKB yang siap running Pilkada Sidoarjo 2024? Abah Usman, menegaskan tetap pada langkah politisnya tersebut.

“Ya, tetap. Tidak masalah. Semua itu merupakan isyaroh dan saya serahkan sepenuhnya ke partai,” ujarnya. “Apa diputuskan, pasti yang terbaik buat saya, buat masyarakat maupun buat partai sendiri. Saya sebagai kader harus patuh terhadap keputusan partai,” tambah Abah Usman.

Baca Juga : Abah Usman Apresiasi 'Si Tarjo' Dinas P2CKTR dalam Layanan Informasi RTRW Sistem Online

Konstelasi politik terkait Pilkada Sidoarjo sendiri masih begitu dinamis. Begitu pula dalam bursa Cakada PKB,--bahkan dalam sepekan terakhir ini, belum juga ada tanda-tanda siapa cabup yang direkom partai itu untuk berkontestasi pada pemilihan bupati dan wakil bupati yang helat 27 Nopember 2024.

Dalam bursa Cakada PKB, sempat muncul wacana dari publik agar Abah Usman dipasangkan dengan Achmad Amir Aslichin (Mas Iin).

Dalam pasangan ini,--apakah Abah Usman sebagai Cabup dan Mas Iin sebagai Cawabup,--atau dibalik; Mas Iin sebagai Cabup dan Abah Usman sebagai Cawabup, dianggap sama-sama bernilai jual tinggi bagi masyarakat Sidoarjo.

Bahkan pasangan ini bisa menjadi ‘kartu truf’ bagi PKB untuk kembali memenangkan Pilkada tahun ini, yang banyak pihak menilai bakal berlangsung kompetitif. Mengingat, pasangan ini bisa merekatkan faksi-faksi kekuatan politik di tubuh partai itu.

Di mana, satu sisi sosok Mas Iin, menjadi presentasi dari kekuatan politik keluarga Saiful Ilah, mantan bupati dua Sidoarjo dua priode. Sementara Abah Usman, bisa menjadi ‘magnet’ tersendiri bagi bandul politik kekuatan “Bumi Sholawat” untuk berlabuh.

Sehingga bersinerginya dua kubu ini akan melahirkan kekuatan politik yang begitu potensial mendukung strategis bagi PKB untuk bisa memenangkan Pilkada tahun ini.
(ril/za)

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Puluhan Warga Desa Kedung Peluk Sidoarjo, Tuntut Pemkab Segera Bangunkan Akses Jembatan

bidik • 6 jam ago 0 59 1 minute read

Foto: Warga Kedung Peluk

SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com – Puluhan warga Desa Kedung Peluk lakukan aksi demonstrasi di lokasi ambruknya akses jembatan. Aksinya menuntut Pemkab Sidoarjo segera membangun jembatan untuk akses jalan warga.

Koordinator Aksi, Kusnadi mengatakan, warga ingin pemerintah segera membangunkan akses jalan. Karena warga kesulitan dalam mengangkut hasil panen tambak.

Diketahui ambruknya jembatan membuat warga Kedung Peluk, kesulitan dalam menjalankan aktifitasnya. Apalagi kebanyakan warga bekerja sebagai petani tambak.

“Warga ingin adanya percepatan pembangunan akses warga, setidaknya diberikan bangunan jembatan sementara atau bailey, itu penting untuk mengangkut hasil panen warga petani tambak,” ucapnya saat ditemui di lokasi,” Minggu, (21/7/2024).

Dia menjelaskan, warga resah karena kesulitan dalam mengangkut hasil panen. Ambruknya jembatan membuat warga harus bekerja lebih dengan biaya dua

ambruknya akses jembatan. Aksinya menuntut Pemkab Sidoarjo segera membangun jembatan untuk akses jalan warga.

Koordinator Aksi, Kusnadi mengatakan, warga ingin pemerintah segera membangunkan akses jalan. Karena warga kesulitan dalam mengangkut hasil panen tambak.

Diketahui ambruknya jembatan membuat warga Kedung Peluk, kesulitan dalam menjalankan aktifitasnya. Apalagi kebanyakan warga bekerja sebagai petani tambak.

“Warga ingin adanya percepatan pembangunan akses warga, setidaknya diberikan bangunan jembatan sementara atau bailey, itu penting untuk mengangkut hasil panen warga petani tambak,” ucapnya saat ditemui di lokasi,” Minggu, (21/7/2024).

Dia menjelaskan, warga resah karena kesulitan dalam mengangkut hasil panen. Ambruknya jembatan membuat warga harus bekerja lebih dengan biaya dua kali lipat.

Tidak hanya itu, jembatan tersebut juga sangat penting bagi warga untuk memperoleh air bersih. Karena bila tidak segera maka mobil pengangkut tidak bisa masuk untuk menyalurkan air bersih ke warga Desa Kedung Peluk.

“Akses yang terputus membuat air PDAM telat (Menyalurkan air bersih, red),” terangnya.

Kusnadi mengakui, Pemkab sudah ada rencana untuk membangun jembatan sementara. Akan tetapi pengerjaan dimulai tiga bulan ke depan.

Baginya dalam jangka waktu tersebut cukup lama bagi warga. Karena warga memerlukan akses untuk mengangkut hasil panennya. Apalagi hasil panennya nanti di ekspor ke berbagai negara.

“Warga ingin pembangunan segera dipercepat agar akses untuk ekonomi Desa Kedung Peluk lancar,” tandasnya. (Ted)